

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di desa Singapadu Kecamatan Sukawati dapat di simpulkan bahwa:

1. Tingginya tingkat kepadatan jentik atau larva *AedesSp.* di desa Singapadu Kecamatan Sukawati yaitu sebanyak 36,6%, dari 112 KK/rumah diperiksa.
2. Tingginya tingkat kepadatan jentik ditemukan apad container atau tempat-tempat penampungan air yang dipergunakan oleh masyarakat desa Singapadu mencaapai 14, 3% dari 670 container yang diperiksa.
3. Tingginya angka kepadatan jentik pada container yang diperiksa dari seratus rumah yang diperiksa mencapai 86%.
4. Gabungan daripada House Index, Container Index serta Breteau Index didapatkan hasil yaitu tingkat kepadatan jentik masih tinggi.

#### **B. Saran-saran**

1. Kepada masyarakat
  - a. Masyarakat berperan aktif dalam melaksanakan kebersihan lingkungan terutama dalam melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk guna menekan sekecil mungkin peluang nyamuk untuk bersarang serta berkembang biak dengan melaksanakan Menguras, Menutup tempat-tempat penampungan air baik diluar rumah maupun di dalam rumah serta Mengubur/membakar barang bekas.

- b. Peran aktif kader Jumantik yang sudah di bentuk oleh desa Singapadu supaya ditingkatkan dalam melaksanakan tugasnya serta mampu memberikan motivasi pada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan PSN bersama-sama, memberikan penyegaran serta *reward* kepada kader jumantik guna meningkatkan kinerja kader jumantik sehingga dalam melaksanakan tugas lebih maksimal.

## 2. Kepada Petugas Kesehatan

Diharapkan petugas Kesehatan lebih rutin untuk melaksanakan penyuluhan di masyarakat tentang perkembangan DBD agar masyarakat lebih memahami tentang penyakit Demam Berdarah serta pentingnya melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk ( PSN ), guna menekan terjadinya perkembangan kasus Demam Berdarah di masyarakat, bekerja sama dengan lintas sektor yang terkait untuk bersama-sama berperan aktif di dalam menekan kasus Demam Berdarah di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Arukunto, Suharsimi (2016) metodologi Penelitian, Yogyakarta: Bina Aksara  
adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di  
perlukan dalam penelitian.

Alfarisi, 2411, Definisi dan Etiologi/Penyebab Demam Berdarah Dengue,<http://doc.alfarisi.blogspot.com/2011/04/definisi-dan-etologi-penyebab-demam.html>, di akses pada 2 Februari 2017, jam 11.00. Bachtiar. (2009).  
Manajemen Keperawatan dengan pendekatan praktik. Erlangga

.....2007, Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-  
DBD) oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Dirjen PPM dan PLP,  
Jakarta.

Hopp MJ and J, 2006, Global-scale Relationships Between Climate and the Dengue  
Fever Vector *Aedes Aegypti*, *Climate Change*.

Notoatmodjo, S, 1993, Pengantar Pendidikan Kesehatan dan ilmu perilaku  
Kesehatan, Andi Offset Yogyakarta 2003a. Metodologi Penelitian  
Kesehatan , Rineka Cipta, Jakarta.

.....2003b, Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rineka Cipta, Jakarta.

.....2003c, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Rineka Cipta, Jakarta.

Nursalam, 2003, Konsep dan Penyerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan,  
Salemba Medika, Jakarta

Soegijanto, S, 2006, Demam Berdarah dengue, Edisi Kedua, Airlangga University  
Press, Surabaya

